

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga menyajikan rancangan alur penelitian yang dilaksanakan, diawali dengan menentukan desain penelitian yang diterapkan, penyusunan instrumen dan instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data untuk mendeskripsikan keterampilan sosial.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2013, hlm. 118).

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif. Berdasarkan fokus, permasalahan, dan tujuan penelitian, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai suatu permasalahan yang sedang terjadi dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil temuan.

3.2 Lokasi dan Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandung yang beralamat di Jl. Sarimanis 1 No.1, Sarijadi, Sukajadi, Kota Bandung Jawa Barat 40151 Telp. (022) 2011975. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang terdapat fenomena perilaku siswa yang menggunakan media sosial aktif.

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti tertarik untuk meneliti profil keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 melalui studi pendahuluan berupa wawancara tidak terstruktur dan observasi terhadap siswa-siswi dengan hasil sebagai berikut:

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Ditemukan beberapa permasalahan yang menunjukkan bahwa terdapat fenomena rendahnya keterampilan sosial siswa berdasarkan beberapa dimensi keterampilan sosial
- 2) Maraknya penggunaan *gadget* dan media sosial yang berlebihan sehingga dapat mengganggu tugas perkembangan remaja pada usia Sekolah Menengah Atas
- 3) Belum adanya penelitian mengenai Profil keteampilan Sosial siswa SMAN 15 Bandung

3.2.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Pemilihan partisipan penelitian ditentukan menurut karakteristik dan dasar pertimbangan sebagai berikut.

1. Partisipan berada pada rentang usia 16-17 tahun dimana pada umumnya berada pada jenjang kelas XI Sekolah Menengah Atas. Pada usia ini, penting bagi remaja untuk memiliki keterampilan sosial dimana pada masa ini remaja sedang berusaha untuk menemukan jati diri.
2. Penggunaan media sosial di Indonesia didominasi oleh kalangan usia 16-19 tahun (Anggita, 2017) berdasarkan studi pendahuluan, hampir semua siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung memiliki akun media sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama (Creswell, 2015), selanjutnya dijelaskan bahwa populasi merupakan sekumpulan obyek, orang atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama (Furqon, 2011). Populasi data yang diteliti adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No.	Kelas	Populasi
1	MIPA 1	31
2	MIPA 2	26
3	MIPA 3	32
4	MIPA 4	18
5	MIPA 5	32
6	MIPA 6	33
7	MIPA 7	22
8	IPS 1	28
9	IPS 2	32
10	IBB	28
	TOTAL	282

Adapun sampel penelitian yakni siswa pengguna media sosial aktif yang telah memenuhi karakteristik pengguna media sosial aktif yang telah ditentukan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	MIPA 1	13
2	MIPA 2	7
3	MIPA 3	10
4	MIPA 4	7
5	MIPA 5	14
6	MIPA 6	13
7	MIPA 7	10
7	IPS 1	14

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

8	IPS 2	15
9	IBB	12
	TOTAL	115

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampling tidak berdasarkan random, daerah, atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. (Arikunto, 2006).

Selanjutnya peneliti menentukan sampel sesuai dengan teknik pengambilan sampel tersebut dengan hanya memasukan siswa yang termasuk kriteria pengguna media sosial aktif.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana peneliti telah menyediakan pilihan jawaban untuk responden yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checkbox* pada jawaban yang telah disediakan tersebut.

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

3.4.1.1 Definisi Operasional Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2018/2019 khususnya pengguna media sosial aktif berdasarkan beberapa dimensi keterampilan sosial yakni, siswa memiliki keterampilan dalam : (1) *Peer relational skills* (keterampilan hubungan dengan teman sebaya), yaitu memanggil nama teman dengan sesuai ,memperhatikan teman yang sedang berbicara ,melakukan kontak mata dengan teman

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

ketika berbicara, menerima kritik dan saran dari teman, berperan aktif dalam pembicaraan ringan, dan menanggapi percakapan dengan humor. (2) *Self-management Skills* (keterampilan manajemen diri), yaitu menggunakan nada suara yang sesuai ketika berbicara dan mengekspresikan perasaan diri sendiri. (3) *Academic Skills* (keterampilan akademik), yaitu siswa mampu memahami penjelasan orang lain dan mengajukan pertanyaan yang sesuai, memberikan kritik pada waktu yang sesuai, memberikan kritik dengan bahasa yang sopan, meminta arahan atau bantuan bila membutuhkan. (4) *Compliance Skills* (keterampilan kepatuhan, yaitu siswa mampu tepat waktu, menempatkan diri dalam sebuah kelompok, menjaga perasaan orang lain, dan menghargai limit waktu. Dan (5) *Assertion Skills* (keterampilan penegasan) yaitu, memberikan penjelasan dan mengklarifikasi suatu hal.

3.4.1.2 Definisi Operasional Pengguna Media Sosial Aktif

Data-data terkait penggunaan media sosial secara aktif diperoleh dari kuesioner yang disediakan oleh peneliti agar diisi oleh partisipan setelah mengisi biodata nama lengkap, kelas, dan jenis kelamin. Tolak ukur dalam menetapkan pengguna media sosial aktif siswa berdasarkan tiga faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Kepemilikan akun media sosial

Kepemilikan akun media sosial yang beragam menjadi salah satu faktor penting dalam mengukur penggunaan siswa dalam menggunakan media sosial. Pengguna aktif media sosial memiliki beberapa akun yang dijadikan pilihan dalam kuesioner.

2. Durasi menggunakan media sosial

Waktu yang digunakan siswa untuk mengakses media sosial dalam sehari menjadi salah satu tolak ukur dalam mengkategorikan siswa dalam penggunaan media sosial aktif. Durasi 5-6 jam atau lebih menjadi standar waktu untuk kategori pengguna media sosial aktif

3. Kegiatan yang dilakukan ketika mengakses media sosial

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengakses media sosial cukup beragam. Pengguna media sosial aktif memiliki kriteria melihat dan

membaca postingan seseorang dalam akun media sosialnya, memposting, memberikan komentar dan menyukai postingan akun media sosial lain, dan mencari tahu kehidupan orang lain di dalam media sosial. Ketiga kriteria tersebut menjadi tolak ukur dalam penggunaan media sosial aktif.

Dengan demikian, penggunaan media sosial aktif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang memiliki beberapa akun media sosial, mengakses media sosial dalam durasi waktu 5-6 jam atau lebih dalam sehari, dan melakukan kegiatan dalam media sosial yaitu melihat dan membaca postingan, memposting, memberikan komen dan menyukai postingan orang lain, dan mencari tahu kehidupan orang lain ketika menggunakan media sosial.

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen perilaku keterampilan sosial diturunkan berdasarkan dimensi keterampilan sosial dari Gresham, Sugai, dan Horner 2001 (dalam Bremer & Smith, 2004) yang terdiri dari lima dimensi, yaitu *Peer relational skills* (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya), *Self-management skills* (Keterampilan pengaturan diri), *Akademic skills* (keterampilan akademik), *Compliance skills* (keterampilan kepatuhan), *Assertion skills* (keterampilan penegasan). Skala yang digunakan untuk mengukur keterampilan sosial terdiri dari 5 poin skala likert mulai dari SS (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah)

Pada Tabel 3.2 berikut disajikan kisi-kisi instrumen keterampilan sosial sebelum *judgment*:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Sosial Sebelum *Judgment*

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		
			(+)	(-)	Σ

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		
			(+)	(-)	Σ
1.	<i>Peer relational skills</i> (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya)	Memanggil nama teman sesuai dengan nama nya	1,2		2
		Menyimak teman yang sedang berbicara	3	4,5,6	4
		Melakukan kontak mata dengan teman ketika berbicara	7,8		2
		Menerima kritik dan saran dari teman	9,10	11	3
		Berperan aktif dalam pembicaraan kecil	12	13,14	3
		Menanggapi dengan humor	15	16,17	3
2.	<i>Self-management skills</i> (Keterampilan pengaturan diri)	Menggunakan nada suara yang sesuai	18,19	20	3
		Mengekspresikan perasaan diri sendiri	21	22,23	3
3.	<i>Akademic skills</i> (keterampilan akademik)	Memahami penjelasan orang lain	24,25	26	3
		Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan	27,28		3

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		
			(+)	(-)	Σ
		Memberikan kritik pada waktu yang tepat	29	30,31	3
		Memberikan kritik dengan bahasa yang sopan	32	33,34, 35	4
		Meminta arahan atau bantuan	36,37	38	3
4.	<i>Compliance skills</i> (keterampilan kepatuhan)	Tepat waktu	39,40	41,42	4
		Menempatkan diri dalam sebuah kelompok	43,44,45		3
		Menjaga perasaan orang lain		46,47,48	3
		Menghargai limit waktu	49,50	51	3
5.	<i>Assertion skills</i> (keterampilan penegasan)	Memberikan penjelasan dan mengklarifikasi terkait suatu hal	52,53	54,55	4
Jumlah			28	26	55

3.4.3 Pengujian Instrumen

3.4.3.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk menguji kesesuaian instrumen berdasarkan aspek konstruk, isi dan bahasa serta subjek penelitian yaitu siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas kelas XI. Uji

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

kelayakan instrumen dilakukan dalam bentuk judgment instrumen oleh dosen departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) yaitu Eka Sakti Yudha, M.Pd, Dr. Nurhuda M.Pd, dan Dadang Sudrajat, M.Pd.

Berdasarkan hasil uji kelayakan dari para dosen penguji, dihasilkan suatu kesimpulan bahwa terdapat butir kuesioner respons perilaku yang perlu direvisi dan jumlah butir kuesioner perlu ditambah. Selain itu juga terdapat pilihan jawaban dari kuesioner respon perilaku yang perlu direvisi pola kalimat dan penggunaan bahasa. Perubahan yang dilakukan dalam proses *judgment* dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Sosial Setelah *Judgment*

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		
			(+)	(-)	Σ
1.	<i>Peer relational skills</i> (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya)	Memanggil nama teman sesuai dengan namanya	1,2		2
		Menyimak teman yang sedang berbicara	3	4,5,6	4
		Melakukan kontak mata dengan teman ketika berbicara	7,8		2
		Menerima kritik dan saran dari teman	9,10	11	3
		Berperan aktif dalam pembicaraan kecil	12	13,14	3
		Menanggapi dengan humor	15	16,17	3

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2.	<i>Self-management skills</i> (Keterampilan pengaturan diri)	Menggunakan nada suara yang sesuai	18	19	2
		Mengekspresikan perasaan diri sendiri	20	21,22	3
3.	<i>Akademic skills</i> (keterampilan akademik)	Memahami penjelasan orang lain	23,24	25	3
		Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan	26,27		2
		Memberikan kritik pada waktu yang tepat	28	29,30	3
		Memberikan kritik dengan bahasa yang sopan	31	32,33,34	4
		Meminta arahan atau bantuan	35,36	37	3
4.	<i>Compliance skills</i> (keterampilan kepatuhan)	Tepat waktu	38,39	40	3
		Menempatkan diri dalam sebuah kelompok	41,42,43		3
		Menjaga perasaan orang lain		44,45,46	3
		Menghargai limit waktu	47,48	49	3

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

5.	<i>Assertion skills</i> (keterampilan penegasan)	Memberikan penjelasan dan mengklarifikasi terkait suatu hal	50,51	52,53	4
Jumlah			28	25	53

3.4.4 Uji Keterbacaan Instrumen

Setelah judgment instrumen selesai dilaksanakan kepada dosen ahli, selanjutnya dilakukan uji keterbacaan instrumen. Peserta yang menjadi sasaran ujian penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung Bandung sebanyak 5 orang. Berdasarkan hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa instrumen memadai dan dapat dimengerti oleh siswa, namun terdapat beberapa kata yang perlu dirubah menjadi kata yang lebih mudah dipahami bagi siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.

3.4.5 Uji Ketepatan Skala

Uji ketepatan skala dilakukan untuk menguji ketepatan skala yang digunakan. Skala yang digunakan yakni skala likert dengan rentang skala 1-5. Uji ketepatan skala ini menggunakan aplikasi *MSI*. Berdasarkan hasil uji ketepatan skala, terdapat 2 item yang tidak valid, yakni no item 18 dan 41. Berikut contoh uji ketepatan skala item 1 pada instrumen keterampilan sosial ini.

Tabel 3.5
Uji Ketepatan Skala

No. Item	KSJO	F	Proporsi	PK	Z	Densitas {f(z)}	NHP
1	1	2	0,014	0,014	0,037	-2,187	1,000
	2	6	0,043	0,058	0,115	-1,576	1,715
	3	4	0,288	0,345	0,369	-0,398	2,659
	4	55	0,396	0,741	0,324	0,646	3,653
	5	36	0,259	1,000	0,000		4,789

Keterangan :

KSJO = Kategori Skor Jawaban Ordinal

F = Frekuensi

PK = Proporsi Kumulatif

NHP = Nilai Hasil Penskalaan

3.4.6 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas butir item kuesioner pada penelitian dilakukan menggunakan pendekatan pemodelan Rasch (*Rasch Model*). Kriteria pengujian validitas berdasarkan pemodelan Rasch yaitu sebagai berikut (Sumintono dan Widiharso, 2014, hlm. 115) :

1. Nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)* yang diterima : $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan tingkat kesulitan butir pernyataan.
2. Nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)* yang diterima : $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$ untuk mendeskripsikan *how much* (kolom hasil measure) merupakan butir outlier, tidak mengukur atau terlalu mudah atau sulit.
3. Nilai *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr.)* yang diterima : $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ untuk mendeskripsikan *how good (SE)*, butir pernyataan tidak dipahami, direspon berbeda, atau membingungkan dengan item lainnya.

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

4. *Unidimensionality*, untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria rincian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Kriteria *Unidimensionality*

Skor	Kriteria
>60%	Istimewa
40-60%	Bagus
20-40%	Cukup
≥ 20%	Minimal
< 20%	Jelek
< 15%	<i>Unexpected Variance</i>

(Sumintono dan Widhiarso, 2014)

Hasil perhitungan uji validitas instrumen keterampilan sosial disajikan pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Keterangan	No. Item	Jumlah
Jumlah Awal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55	55
Dipakai	1, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 36, 37, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 48, 50, 53, 54, 55	34

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Revisi	2,4,5,6,17,18,20,21,22,25,30,31,35,38,42,47,49,51, 52	19
Dibuang	18,41	2
	Total	53

Berdasarkan uji validitas rasional instrumen dari 55 item, 34 item memadai, 19 item kurang memadai dan perlu direvisi, dan 2 item yang tidak memadai sehingga harus dibuang. Penimbangan item dari konstruk dan definisi operasional perlu lebih spesifik agar sesuai dengan kebutuhan dan tepat secara teoritis. Kemudian ditinjau dari segi bahasa beberapa item pernyataan perlu disesuaikan dengan pola kalimat S-P-O-K dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SMA agar lebih mudah dipahami.

3.4.7 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran suatu instrumen (Sukmadinata, 2012, hlm. 229). Suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrumen tersebut mengukur aspek yang diukur, sehingga beberapa kali di uji coba hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas digunakan dengan pendekatan pemodelan Rasch (Rasch Model). Pada pendekatan Rasch, uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel Summary Statistics yang memberikan informasi secara keseluruhan mengenai kualitas pola respons siswa (person), kualitas instrumen (item) yang digunakan, serta interaksi antara person dan butir instrumen.

Berikut ini disajikan kriteria untuk menganalisis instrumen pada Tabel Summary Statistics:

a) *Person measure* = nilai logit disini menunjukkan rata-rata nilai seluruh siswa dalam mengerjakan butir-butir item yang diberikan. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari nilai logit 0,0 menunjukkan kecenderungan abilitas siswa yang lebih kecil daripada tingkat kesulitan item.

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

b) Nilai *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas, yaitu interaksi antara person dan butir-butir item secara keseluruhan, dengan kriteria :

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas Instrumen

< 0,5	Buruk
0,5 – 0,6	Jelek
0,6 – 0,7	Cukup
0,7 -0,8	Bagus
> 0,8	Bagus Sekali

a) Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability* menunjukkan konsistensi jawaban dari siswa dan kualitas butir-butir item dalam instrumen, dengan kriteria :

Tabel 3.9
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Nilai <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	Interpretasi
< 0,67	Lemah
0,67 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,90	Bagus
0,91 – 0,94	Bagus Sekali
> 0,94	Istimewa

c) Data lain yang dapat digunakan adalah INFIT MNSQ dan OUTFIT MNSQ, juga INFIT ZSTD dan OUTFIT ZSTD dengan kriteria :

d) Nilai rata-rata INFIT MNSQ dan OUTFIT MNSQ pada tabel person maupun tabel butir makin mendekati nilai 1,00 semakin baik.

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

e) Nilai rata-rata INFIT ZSTD dan OUTFIT ZSTD pada tabel person maupun tabel butir makin mendekati 0,00 maka kualitasnya semakin baik.

(Sumintono & Widhiarso, 2015, hlm. 85)

Pada Tabel *Summary Statistics* didapatkan hasil analisis instrumen yang disajikan pada tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Measure</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	A Cronbach's
Person	0,57	1,98	0,80	0,82
Item	0,00	7,44	0,98	

Berdasarkan tabel di atas, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1) *Person measure* 0,57 logit menunjukkan rata-rata nilai seluruh siswa dalam mengerjakan butir-butir item yang diberikan. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai logit 0,00 pada item measure, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan responden menjawab pilihan dengan skor tinggi di berbagai item.

2) Hasil uji reliabilitas instrumen keterampilan sosial menunjukkan reliabilitas item (kuesioner respons) sebesar 0,98 berada pada kategori istimewa, artinya kualitas item-item pada instrumen layak digunakan untuk mengungkap keterampilan sosial kepada responden.

3) Hasil uji reliabilitas person sebesar 0,80 berada pada kategori bagus, artinya konsistensi responden dalam memilih pernyataan sudah bagus.

4) Nilai *Alpha Cronbach* yang didapat sebesar 0,82 hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi antara person dan butir-butir item secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori bagus.

5) Nilai separation untuk person (responden) sebesar 1,98 artinya terdapat 3 kelompok responden.

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$H = \frac{[(4 \times SEPARATION) + 1]}{3}$$

$$H = \frac{[(4 \times 1,98) + 1]}{3}$$

$$H = 2,97$$

Dengan nilai separation 1,98 maka $H = [(4 \times 1.98) + 1] / 3 =$ angka 2,97 dibulatkan menjadi 3, yang bermakna terdapat tiga kelompok responden.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun proposal penelitian pada saat mata kuliah Penelitian Bimbingan dan Konseling, kemudian melakukan seminar proposal yang diuji oleh dosen pengampu mata kuliah penelitian Bimbingan dan Konseling dan rekan-rekan mahasiswa PPB 2014.
2. Pengajuan dosen pembimbing kepada sekretaris departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
3. Pengajuan proposal penelitian kepada dewan skripsi departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
4. Membuat SK Pembimbing dan perizinan penelitian kepada bidang akademik Fakultas Ilmu Pendidikan
5. Melakukan Studi Pendahuluan di SMA Negeri 15 Bandung untuk Ikepentingn latar belakang penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi.
6. Menyusun bab pendahuluan dan kajian pustaka sebagai pedoman untuk melakukan penelitian tgapah selanjutnya.
7. Melakukan judgement Instrumen yang telah disusun kepada ahli (*judgement expert*).

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

8. Membuat surat pengantar untuk perizinan penelitian ke Kesatuan Kebangsaan dan Politik.
9. Membuat surat perizinan penelitian ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
10. Pengajuan izin penelitian kepada pihak SMA Negeri 15 Bandung.
11. Melakukan penelitian dengan membagikan Instrumen keterampilan sosial kepada siswa kelas XI Sma Neger 15 Bandung
12. Melakukan pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui gambaran umum keterampilan sosial dilakukan dengan mengoperasikan program *Winstep For Windows* menggunakan model *Rasch*.

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa, menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun tahapan verifikasi data adalah sebagai berikut.

1. Mengecek hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.
2. Mengelompokan kuesioner berdasarkan kelas responden.
3. Melakukan input data sesuai dengan penyekoran yang telah ditetapkan.
4. Melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

3.6.2 Pedoman Penyekoran

Pedoman penyekoran Keterampilan Sosial adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11
Pedoman Penyekoran Keterampilan Sosial

Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
Favorable	5	4	3	2	1

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

unfavorable	1	2	3	4	5
-------------	---	---	---	---	---

Pengelompokan data dibagi menjadi tiga kategori, yaitu; tinggi, sedang, dan rendah. Skor keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif mengacu pada perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.12
Pengkategorian Skor Keterampilan Sosial Siswa

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$(\text{Mean} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi
2	$(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
3	$X < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah

(Azwar, S, 2016, hlm.149)

Pengolahan data dengan menggunakan Model *Rasch* diketahui bahwa *mean* 0.70 dan standar deviasi 0.43 dari 183 responden sehingga mengacu pada Tabel 3.8 di atas dapat diketahui rentang skor dari setiap kategori *self-control* siswa yang dijabarkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mean} + 1,0 \text{ SD} \geq X \\ &= 0.61 + 0.42 \\ &= 1.03 \geq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mean} - 1,0 \text{ SD} \leq X < (\text{Mean} + 1.0 \text{ SD}) \\ &= 0.61 - 0.42 \leq X < 0.61 + 0.42 \\ &= 0.19 \leq X < 1.03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \\ &= X < 0.61 - 0.42 \\ &= X < 0.19 \end{aligned}$$

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Jenis kategorisasi serta interpretasi dari kategori keterampilan sosial siswa dijelaskan dalam Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.13
Interpretasi Kategori Keterampilan Sosial

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
$1.03 \leq \text{Skor}$	Tinggi	Siswa memiliki keterampilan dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, keterampilan dalam bidang akademik, bersikap patuh, dan memiliki keterampilan dalam bersikap asertif
$0.19 \leq \text{Skor} < 1.03$	Sedang	Siswa cukup memiliki keterampilan dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, keterampilan dalam bidang akademik, bersikap patuh, dan memiliki keterampilan dalam bersikap asertif
$\text{Skor} < 0.19$	Rendah	Siswa belum memiliki keterampilan dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, keterampilan dalam bidang akademik, bersikap patuh, dan memiliki keterampilan dalam bersikap asertif.

Kiki Karina, 2018

PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu